

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini persaingan dunia bisnis semakin berkembang, terdapat banyak perusahaan-perusahaan baru bermunculan sehingga menjadikan persaingan menjadi ketat, munculnya perusahaan generasi kedua dari perusahaan utama serta adanya control para pemangku kepentingan yang sebagian besar berasal dari lingkungan keluarga. Disisi lain, perusahaan keluarga merupakan salah satu penopang dalam perekonomian dunia. Di Indonesia, menurut CRMS (*Center for Risk Managament & Sustaibility*) mengungkapkan terdapat perusahaan keluarga yang mendominasi sebesar 62% kapitalisasi pasar usaha.

Dalam perusahaan keluarga terdapat budaya yang dianut secara turun temurun, yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan evaluasi. Menurut Susanto (2018) Pengelolaan perusahaan memiliki keterkaitan dengan pengelolaan konflik yang ada di dalam perusahaan. Konflik dalam perusahaan keluarga merupakan situasi pada tempat kerja dimana terdapat dua orang atau lebih yang memiliki pandangan, ide, persepsi yang berlawanan yang dapat berakibat pada perusahaan.

Perbedaan tersebut pada umumnya akan berakibat pada perusahaan dimana akan berpengaruh pada kinerja perusahaan, kinerja perusahaan yang kurang baik akan memiliki dampak pada kinerja keuangan perusahaan. Segala kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap laporan kinerja keuangan. Kinerja keuangan pada umumnya berbanding

lurus dengan kinerja perusahaan karena perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara maksimal.

Dari berbagai konflik yang dapat timbul pada perusahaan keluarga sehingga dapat berpengaruh pada perusahaannya, maka perusahaan keluarga juga memerlukan penerapan *Good Governance* tata kelolah perusahaan yang baik. Menurut Reiset ACGA, *CG Watch 2018* menunjukkan bahwa dalam penilaian GCG di Indonesia berdasarkan *Market Coporate Governance Scores* Indonesia berada pada peringkat 12 terbawah dari negara-negara ASEAN berada jauh dibawah negara tetangga baik Malaysia maupun Australia, bahkan India yang diagap sebagai negara dengan tingkat perkembangan penduduk yang tinggi dalam tingkat tata pengolahan perusahaan masih berada diperingkat ke tujuh di atas negara Indonesia (upperline, 2019).

Pada umumnya, sistem tata kelolah yang telah di implementasi terhadap suatu perusahaan, dalam perusahaan keluarga dapat bertahan secara turun temurun, oleh kareannya penerapannya harus dilakukan secara disiplin. *Good Coporate Governance* (GCG) merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang disusun guna megoptimalkan kinerja perusahaan, untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan atau para stakeholder, GCG juga mampu meningkatkan kepatuhan serta ketaatan terhadap undang-undang dan nilai-nilai etika perusahaan secara umum. Pada penerapan GCG sendiri memiliki beberapa prinsip yang dapat dijalankan oleh perusahaan menurut KNKG (2006) prinsip dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terdiri dari prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness*

Menurut Krechovska dan Prochazkova (2013) menyatakan bahwa penerapan *Good Governance* dalam bisnis sangatlah penting dalam berbagai skala yang dibutuhkan konsep *Sustainability* Khususnya pada perusahaan keluarga. Yang kemudian konsep ini menjadi dasar dalam pengembangan usaha. Dalam konsep sederhananya, perusahaan besar seperti perseroan terbatas (PT) yang mapan memiliki kemungkinan pada awalnya merupakan usaha bersekala kecil keluarga maupun usaha menengah .

Dalam pembentukannya setiap perusahaan memiliki suatu struktur dalam organisasi, struktur dari organisasi ini berfungsi sebagai pemisah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap karyawan. Adanya pembagian tugas dan wewenang secara jelas mampu menjaga pengendalian perusahaan. Kebijakan dan sistem pengendalian sangat penting bagi pengelolaan perusahaan. Selain itu, peran investor dalam pengembangan perusahaan menjadi salah satu penunjang keberhasilan usaha oleh sebab itu pentingnya transparansi dan akuntabilitas perusahaan mampu menjadi daya tarik para investor.

Selain itu kesejahteraan karyawan perusahaan juga menjadi penting dalam menunjang keberhasilan perusahaan, karyawan merupakan stakeholder yang mendukung dalam pengelolaan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi hak dan kewajibannya karyawannya menjadikan seorang pegawai mampu dengan loyalitas tinggi dan memberikan dedikasinya kepada perusahaan, karyawan akan berkerja lebih baik dan semangat kerja karena memiliki lingkungan kerja yang sehat. Tidak sedikit perusahaan yang tidak mampu dalam menjaga relasi

antar pegawai dan pemimpin yang dapat berdampak pada kinerja pegawai itu sendiri.

Konsep *Good Corporate Governance* dapat menjadi solusi dalam keberhasilan perusahaan, keuntungan yang berkepanjangan serta peluang dalam memenangkan persaingan bisnis. Terdapat beberapa prinsip yang terdapat pada konsep GCG diantaranya adalah Transparency (keterbukaan informasi) , Accountability (kejelasan) , Responsibility (pertanggung jawaban) , Independency (kemandirian), dan Fairness (kestaraan dan kewajaran) dengan kelima prinsip tersebut mampu menjaga kesehatan perusahaan serta sebagai sistem pengendalian bagi perusahaan. Sejalan dengan itu, penerapan prinsip ini semestinya juga mampu diterapkan pada perusahaan keluarga maupun usaha bersekala kecil dan menengah (Jaswadi,2016).

Dengan adanya penerapan GCG ini dimaksudkan mampu menunjang kinerja perusahaan keluarga baik dalam kinerja oprasional perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan. Subjek dari penelitian ini merupakan perusahaan keluarga yang bergerak dibidang Percetakan dan Distributor Alat Pendidikan, yang berdiri sejak tahun 1997, dimana perusahaan yang di jalankan dengan unsur kekeluargaan, dimana pengelola utama merupakan pemilik perusahaan dan di bantu dengan anak kandung pemilik perusahaan yang juga memiliki anak perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama. Perusahaan memiliki bentuk badan Persekutuan Komanditer / CV yang bernama CV Wahana Karya Jaya. Menurut Jaswadi (2016) dalam *Analisa Implementasi Good Coporate Governance pada Usaha Kecil dan Menengah*, menunjukkan bahwa pengusaha dengan penjualan

>300 jt/ tahun memiliki kecenderungan dalam implementasi GCG, sedangkan pengusaha dengan penjualan < 300 jt/tahun hanya melakukan *Business Survival*.

CV Wahana Karya Jaya yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Percetakan, Penerbit , Distributor buku dan alat peraga pendidikan yang telah berdiri sejak tahun 1997 namun pada perkembangannya CV. Wahana Karya Jaya mengalami perubahan nama dan manajemen baru hingga Tahun 2011. Sesuai dengan nomor SIUP (surat izin usaha perdagangan) No. 503.2.2/994/415.21/2009 dengan modal sebesar Rp. 350.000.000.-. Perusahaan CV Wahana Karya Jaya pada awal pendiriannya merupakan perusahaan keluarga dimana yang melakukan oprasional perusahaannya atau semua karyawannya berasal dari lingkup keluarga akan tetapi dengan berjalannya waktu penambahan karyawan dari luar keluarga dilakukan guna menunjang kinerja perusahaan. Seiring berkembangnya perusahaan banyak dari keluarga yang mendirikan anak perusahaan. Pengelolaan yang masih bersifat kekeluargaan mampu mempegaruhi kinerja dan sistem dalam perusahaan baik secara oprasional maupun keuangan. Dari latar belakang tersebut munculnya usulan penelitian ini, dengan judul “ **IMPLEMENTASI PRINSIP GOOD COPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA PERUSAHAAN KELUARGA UNTUK MENUNJANG KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada CV Wahana Karya Jaya) ”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan diatas, perumusan masalah atas penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada CV Wahana Karya Jaya?
2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan dengan penerapan Prinsip GCG Yang ada ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan beberapa fokus dalam penelitian yang digunakan peneliti sebagai fokus / arah tujuan dari penelitian guna menghindari perluasan fokus dalam penelitian. Dari uraian pada rumusan masalah serta latar belakang penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guna mengetahui penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diantaranya *Transparency, Accountability, Responsibility, Fairness* pada CV Wahana Karya Jaya.
2. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan adanya analisa prinsip GCG pada CV. Wahana Karya dalam rangka menunjang kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dengan judul diharap mampu memberi manfaat diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dalam penelitian ini adalah guna memberikan landasan dan kajian sejenis bagi penelitian selanjutnya dalam penerapan prinsip GCG yang dilakukan pada CV ataupun perusahaan keluarga. Penunjang ilmu pengetahuan dalam implementasi GCG dimana peran atau konsep GCG sangat penting pada

berbagai lapisan usaha. Seiring dengan itu pemahaman tentang konsep ini akan bermanfaat pada analisa kinerja keuangan dan meningkatkan mekanisme penerapan GCG pada CV atau Perusahaan Keluarga.

2. Manfaat Praktis

Selain secara teoritis, penelitian ini bermanfaat secara praktis dimana bagi perusahaan dengan adanya penelitian ini mampu memahami konsep dari prinsip GCG itu sendiri. Perusahaan mampu menilai kebijakan dan sistem perusahaan yang telah dijalankan. Dengan adanya penelitian ini mampu menjadi kajian dalam perbaikan sistem yang nantinya dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Menjamin kesejahteraan karyawan dan para stakeholder yang ikut serta dalam pengelolaan perusahaan. Meningkatkan kepercayaan akan pengelolaan yang sehat dan terhindar dari penyalagunaan wewenang atau jabatan. Adanya kajian tentang prinsip GCG ini mampu menunjang kinerja keuangan perusahaan, dimana kinerja keuangan perusahaan mampu menggambarkan bagaimana sistem pengelolaan perusahaan itu sendiri.